

## DAFTAR PUSTAKA

1. HIV.gov. A Timeline of HIV and AIDS [Internet]. [cited 2021 Jul 10]. Available from: <https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/history/hiv-and-aids-timeline>
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Situasi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 1987-2006. Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan RI. Jakarta; 2006.
3. Azizah KN. 46 Ribu Kasus Baru Pertahun, HIV di RI Terbanyak Ke-3 di Asia Pasifik [Internet]. [cited 2021 Jul 7]. Available from: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4816157/46-ribu-kasus-baru-pertahun-hiv-di-ri-terbanyak-ke-3-di-asia-pasifik>
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Padang; 2020.
5. UNAIDS. AIDS by The Numbers [Internet]. [cited 2021 Jul 6]. Available from: <https://www.unaids.org/en>
6. UNAIDS. Fact Sheet - World AIDS Day 2021. Geneva; 2021.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021. Jakarta; 2021.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV Tahun 2019. Jakarta; 2020.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Revisi Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. Padang; 2017.
10. UNAIDS. UNAIDS Data 2020. Geneva; 2020.
11. UNAIDS. UNAIDS Data 2018. Geneva; 2018.
12. UNAIDS. UNAIDS Data 2019. Geneva; 2019.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2020. Jakarta; 2020.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2020. Jakarta; 2020.
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit

- Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2020. Jakarta; 2020.
16. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV Tahun 2020. Jakarta; 2021.
  17. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
  18. Susilowati T. Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV dan AIDS di Semarang dan Sekitarnya. *J Komun Kesehat*. 2010;1(2).
  19. Rahmayani V, Hanif AM, Sastri S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV-AIDS pada Waria di Kota Padang Tahun 2013. *JKA*. 2014;3(2):238–43.
  20. Aisyah S, Fitriah A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *JBK*. 2019;2(1):1–10.
  21. Listina F, Baharza SN. Hubungan Pengetahuan dan Sikap LSL terhadap Upaya Pencegahan HIV & AIDS di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung. *MANUJU*. 2020;2(1):151–9.
  22. Yusnita V. Analisis Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian HIV pada Laki-Laki Seks Laki-Laki di Kota Bukittinggi Tahun 2019. Universitas Andalas; 2019.
  23. Irsyad C, Setiyadi NA, Wijayanti AC. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus. In: *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan*. 2015. p. 71–7.
  24. Angela M, Sianturi SR, Supardi S. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251 Jakarta. *JPPPK*. 2019;3(2):67–72.
  25. WHO. HIV/AIDS [Internet]. [cited 2021 Jul 10]. Available from: [https://www.who.int/health-topics/hiv-aids/#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/hiv-aids/#tab=tab_1)
  26. Punt J, Stranford SA, Jones PP, Owen JA. *Kuby Immunology*. 8th ed. New York: W.H. Freeman Macmillan Learning New York; 2019.
  27. German Advisory Committee Blood (Arbeitskreis Blut). Human Immunodeficiency Virus (HIV). *Transfus Med Hemother*. 2016;43(3):203–22.
  28. Patel P, Borkowf CB, Brooks JT, Lasry A, Lansky A, Mermin J. Estimating per-act HIV transmission risk: a systematic review. *AIDS*. 2014;28(10):1509–19.

29. CDC. About HIV [Internet]. [cited 2021 Jul 10]. Available from: <https://www.cdc.gov/hiv/basics/whatishiv.html>
30. WHO. Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Diagnosis, Treatment and Care for Key Populations, 2016 Update. Geneva; 2016.
31. Abbas AK, Lichtman AH, Pillai S. Basic Immunology: Functions and Disorders of the Immune System. 6th ed. Philadelphia: Elsevier; 2020. 1–319 p.
32. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral. 2015.
33. Durman E. Diagnosis Serologis Infeksi Human Immunodeficiency Virus. *Majalah Kedokteran FK UKI*. 2012;XXVIII(3):126–32.
34. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/90/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV. 2019.
35. Workowski KA, Bachmann LH, Chan PA, Johnston CM, Muzny CA, Park I, et al. Sexually Transmitted Infections Treatment Guidelines, 2021. Vol. 70, *MMWR Recomm Rep*. Atlanta; 2021.
36. WHO. Global HIV, Hepatitis and STIs Programmes [Internet]. [cited 2021 Jul 10]. Available from: <https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/populations/men-who-have-sex-with-men>
37. Buchbinder SP, Vittinghoff E, Heagerty PJ, Celum CL, Seage GR, Judson FN, et al. Sexual Risk, Nitrite Inhalant Use, and Lack of Circumcision Associated with HIV Seroconversion in Men Who Have Sex With Men in the United States. *J Acquir Immune Defic Syndr*. 2005;39(1):82–9.
38. Paz-bailey G, Mendoza MCB, Finlayson T, Wejnert C, Le B, Rose C, et al. Trends in Condom Use among MSM in the United States: The Role of Antiretroviral Therapy and Seroadaptive Strategies. *AIDS*. 2016;30(12):1985–90.
39. Spicknall IH, Gift TL, Bernstein KT, Aral SO. Sexual Networks and Infection Transmission Networks among Men Who Have Sex With Men as Causes of Disparity and Targets of Prevention. *Sex Transm Infect*. 2017;93(5):307–8.
40. KBBi Daring. Tahu [Internet]. [cited 2022 Jan 15]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tahu>
41. Budiman, Riyanto A. Kapita Selektta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 1–202 p.

42. Hartono D. Psikologi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016. 138 p.
43. Fatmala RD. Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Dalam Pemanfaatan VCT Oleh Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki (LSL). *JBE*. 2016;4(1):138–50.
44. Yani DI, Juniarti N, Lukman M. Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS Pada Remaja di Pangandaran. *DINAMISIA*. 2017;1(1):1–5.
45. Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2020.
46. Saifuddin A. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
47. Chemnasiri T, R. Beane C, Varangrat A, Chaikummao S, Chitwarakorn A, Griensven F Van, et al. Risk Behaviors Among Young Men Who Have Sex With Men in Bangkok: A Qualitative Study to Understand and Contextualize High HIV Incidence Tareerat. *J Homosex*. 2019;66(4):533–48.
48. Septiani, Herwanto, Nurul R, Sarapang H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Kelompok LSL (Lelaki Seks Lelaki) di Kota Palu Tahun 2020. *Afiasi*. 2020;5(3):103–19.
49. Hasby R, Korib M. Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018. *PROMOTIF*. 2021;11(01).
50. Wartisa F, Putra AYM. Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan terhadap Kejadian Lelaki Seks Lelaki. *Endurance*. 2020;5(3):576–82.
51. Carolin BT, Suprihatin S, Maharani P.K A. Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada Lelaki Seks Lelaki (LSL). *JKM*. 2020;6(2):141–7.
52. Narendra P. Hubungan Perilaku Beresiko dengan Kejadian HIV pada LSL di Kota Tegal. *VISIKES*. 2020;19(1):317–27.
53. Firdaus S, Agustin H. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat. *J Kesehat Komunitas*. 2013;2(2):94–9.
54. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2020. 173 p.
55. Rohmatullailah D, Fikriyah D. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *BIKFOKES*. 2021;2(1).
56. Kyi NEMM, Chuemchit M. Knowledge , Attitude , and Preventive Practices Concerning HIV/AIDS among Men Who Have Sex with Men (MSM) in Yangon , Myanmar. *J Heal Res*. 2018;32(1):96–103.

57. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Program Pengendalian HIV/AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. 2017.

